BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi yang dilakukan menggunakan data tahunan pada 14 sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2011 sampai tahun 2013 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan mulai menyadari arti sebuah keharusan dalam pengungkapan *corporate social responsibility*. Meskipun penelitian ini menggunakan global reporting indeks yang mencakup keseluruhan aspek dan memungkinkan adanya beberapa kriteria yang tidak cocok untuk perusahaan sampel.
2. GCG: Kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan penerapan *good corporate governance* karena pemegang saham juga merupakan manajemen perusahaan. Lain halnya dengan kepemilikan institusional yang berada di luar manajemen sehingga menuntut GCG diterapkan dengan baik sebagai pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham. Komisaris independen perusahaan sampel sudah memenuhi kriteria *good corporate governance* yang baik, Komite audit perusahaan sampel telah memenuhi kriteria *good corporate governance* yang dianjurkan oleh undang-undang yang mengharuskan minimal anggota komite audit adalah 3 orang.
3. Nilai perusahaan yang menjadi sampel cukup baik, walaupun masih ada juga perusahaan yang nilai perusahaannya di bawah angka 1. Angka di atas 1

menunjukkan bahwa perusahaan sampel menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru.

4. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan melalui Tobin's Q. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hal ini menunjukan bahwa investor bersedia memberikan premium lebih kepada perusahaan yang memberikan transparansi atas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan mereka. Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang ditunjukan dengan tingginya harga saham perusahaan.
5. *Good Corporate Governance* kecuali proksi kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui Tobin's Q. Artinya, bahwa investor juga selain melihat faktor CSR, GCG mempengaruhi naiknya nilai perusahaan meskipun nilai signifikansinya tidak lebih besar daripada pengungkapan CSR. Nilai perusahaan akan meningkat apabila indikator GCG selain kepemilikan manajerial (kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit) menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Meningkatnya kepemilikan institusional menyebabkan tekanan kepada perusahaan untuk menerpakan *GCG*. Keberadaan dewan komisaris dan komite audit telah memantau perusahaan dalam

menjalankan GCG. Perusahaan telah menyadari pentingnya GCG sebagai suatu kebutuhan bukan sekedar kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

6. *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan, sehingga kedua variabel non keuangan ini patut diperhitungkan dalam menilai sebuah perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1. Dalam Bidang Akademik

Sebagai peneliti pemula tentunya penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian berikutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, hanya sekitar 42 laporan keuangan dari tahun 2011-2013 untuk 14 perusahaan yang terdaftar di JII, dan jenis perusahaan yang beragam sehingga belum menggambarkan keadaan yang sesungguhnya Agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya maka sampel penelitian harus diperbanyak dan menggunakan perusahaan sejenis dengan rentang waktu penelitian lebih lama.

2. Perhitungan variabel CSR masih bisa dibilang bias karena pengungkapan 79 item indeks CSR berdasarkan GRI manual oleh peneliti sehingga tingkat subjektivitas tinggi. Perlu pengkajian mendalam untuk memberikan scoring CSR agar hasilnya tidak bias. Jika diperlukan adanya penyebaran kuisioner ke setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian agar data yang digunakan lebih objektif.
3. Ada baiknya untuk menambahkan unsur biaya pengungkapan CSR dalam indikator pengungkapan CSR.
4. Pada penelitian berikutnya agar dilakukan uji analisis path untuk mengetahui apakah CSR dan GCG harus diterapkan bersama untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2.2. Praktis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka saran yang dapat dipertimbangkan dalam sisi praktis adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi para calon investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di JII khususnya agar tidak hanya memperhatikan aspek keuangannya saja tetapi juga memperhatikan faktor lain selain keuangan seperti *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebuah perusahaan yang dituju.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan *corporate social responsibility* dengan mengacu kepada *global reporting indeks* secara berkesinambungan agar menjadi prospek bagi nilai positif perusahaan di masa yang akan datang.

3. Semua pihak yang berada dalam jajaran manajerial sudah seharusnya bisa meningkatkan *sense of belonging* untuk mendukung *good corporate governance* sehingga akan menghasilkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Bagi perusahaan yang masih memiliki indeks nilai perusahaan di bawah angka 1 seharusnya lebih terpacu untuk meningkatkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, sehingga hal ini akan merangsang investasi baru.